



## Keefektifan Penggunaan Media Youtube Dan Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA PGRI 109 Kota Tangerang

Aulia Rizky Aisyah<sup>1</sup>, Tatu Hilaliyah<sup>2</sup>, Herwan<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

---

	<b>Abstrak</b>
Received: 20 Mei 2025	<i>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji keefektifan penggunaan media youtube dan media film pendek terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA PGRI 109 Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif serta desain penelitian pretest dan posttest. Sampel penelitian ini ditentukan dengan random sampling pada siswa kelas X SMA PGRI 109 Kota Tangerang. Teknik pengumpulan data diambil dari hasil tes dengan melakukan pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kisi-kisi instrumen penilaian yaitu tema, imajinasi, diksi, majas, dan makna. Temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat keefektifan media youtube dan dan media film pendek terhadap keterampilan menulis puisi.</i>
Revised: 27 Mei 2025	
Accepted: 01 Juni 2025	
<b>Kata Kunci:</b>	<i>Media Youtube, Media Film Pendek, dan Puisi</i>

(\*) Corresponding Author: [auliaraisyah94@gmail.com](mailto:auliaraisyah94@gmail.com)<sup>1</sup>, [tatuh@untirta.ac.id](mailto:tatuh@untirta.ac.id)<sup>2</sup>, [herwanfr@untirta.ac.id](mailto:herwanfr@untirta.ac.id)<sup>3</sup>

**How to Cite:** Aisyah, A., Hilaliyah, T., & Herwan, H. (2025). Keefektifan Penggunaan Media Youtube Dan Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA PGRI 109 Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.B), 28-32. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10607>.

---

### PENDAHULUAN

Seorang pendidik berperan sebagai pengelola proses pembelajaran, juga bertindak sebagai fasilitator dengan berusaha menciptakan kondisi yang efektif serta kreatif agar terciptanya proses pembelajaran yang baik dan lancar. Pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang memiliki empat pokok kompetensi yang harus dicapai setiap peserta didik yaitu kemampuan membaca, mendengarkan, berbicara dan menulis. Salah satu bidang aktivitas yang memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa ialah menulis. Keterampilan menulis merupakan urutan yang terakhir dalam proses belajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Menurut Susilo dan Ramdiati (2019:26) keterampilan menulis sebagai sarana mengekspresikan ide gagasan dalam bentuk tulisan. Isi tulisan yang dibuat siswa tentu sangat beragam sesuai dengan isi materi yang dipelajarinya. Jadi, keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan yang dilakukan dengan melalui suatu proses kreatif dalam hal menuangkan sebuah gagasan dalam bentuk bahasa tulis serta keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain melalui sebuah tulis. Menulis puisi merupakan suatu bentuk kegiatan pengekspresian diri melalui tulisan yang didalamnya terdapat makna yang tersirat.

Puisi merupakan suatu bentuk karya sastra yang mengekspresikan pemikiran dan perasaan dengan memadukan beberapa pilihan kata yang menarik dan penuh makna secara tersirat atau implisit. Pembelajaran puisi yang ada pada setiap sekolah ditujukan untuk meningkatkan minat serta keterampilan para siswa dalam menulis puisi. Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar menulis yang harus dicapai para

peserta didik dengan menggunakan pilihan kata yang dapat dikuasai siswa dan diharapkan dapat menggugah semangat dan pikiran dari pembacanya.

Pada praktiknya, sesuai pendapat guru bidang studi Bahasa Indonesia pembelajaran menulis puisi sering kali tidak berjalan sebagaimana mestinya dengan adanya beberapa kendala. Misalnya pola pengajaran yang dilakukan oleh guru hanya sebatas pada teori-teori serta definisi daripada mengakrabkan dengan karya sastra itu sendiri dalam menciptakan karya sastra (puisi). Penggunaan metode yang hanya berupa penyampaian materi secara konvensional membuat siswa jenuh dan akibatnya siswa kurang memahami pembelajaran. Sesuai nilai yang diperoleh dari guru bidang studi pada keterampilan menulis puisi pada siswa di sekolah menengah atas PGRI 109 hasilnya kurang maksimal, sedikit yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu nilai 75. Hal itu dikarenakan kurangnya pemahaman dan penguasaan kosa kata membuat siswa membutuhkan suatu pembelajaran yang lebih menginspirasi sehingga mereka lebih mudah mengapresiasi ide mereka kedalam sebuah tulisan.

Salah satu faktor yang menyebabkan siswa lemah dalam keterampilan menulis yaitu kurangnya motivasi pada siswa dan kurang efektifnya model pembelajaran yang diberikan oleh guru, selain itu pendukung lainnya yang kurang memadai, seperti misalnya guru kurang berperan aktif memberikan media atau bahan ajar yang dapat menunjang semangat siswa dalam mengarang puisi. Kemampuan pendidik tidak akan membawa dampak maksimal jika tidak ditunjang media pembelajaran memadai dan tepat guna. Pembelajaran menulis puisi akan terasa kurang menarik minat para peserta didik jika tidak ditunjang dengan media pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik setidaknya akan membantu menumbuhkan minat siswa untuk lebih menyukai juga dapat mengembangkan keterampilan serta menciptakan puisi yang menarik dan bermutu. Pada penelitian ini, peneliti memilih media youtube dan media film pendek sebagai media pembelajaran dalam keterampilan menulis puisi. Media pembelajaran yang dimaksudkan adalah suatu alat dalam menyampaikan pokok atau inti pembelajaran guna memudahkan pencapaian tujuan. Pembelajaran menulis puisi merupakan sebuah kegiatan yang dapat merangsang imajinasi dalam menulis puisi (Satinem et al. 2020).

Youtube merupakan media sosial yang perkembangannya sangat cepat dan banyak digemari oleh semua umur. Kelebihan youtube yaitu mudah diakses, dengan menggunakan laptop, komputer, ponsel pintar (android) maupun tablet. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan Baskoro (dalam Samosir et al. 2018) bahwa Youtube merupakan salah satu situs media digital (video) yang dapat diunduh, diunggah, serta dibagikan (share) kepada seluruh penjuru negeri. Pemanfaatan media sosial Youtube dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan sinergi baru dalam aktivitas pembelajaran menulis puisi sehingga peserta didik lebih tertarik dan kreatif dalam menuangkan ide-ide dalam bentuk menulis puisi. Adapun video pembelajaran dari media youtube yang digunakan yakni Wonderland Indonesia. Selain media youtube, media film pendek juga dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Pemilihan media film pendek dalam pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami pembelajaran menulis puisi. Adanya media film pendek tersebut siswa akan memiliki gambaran yang lebih terfokus tentang peristiwa yang disaksikan, merangsang kecerdasan siswa, membuka wawasan dan pikiran siswa serta dapat mengingat materi pembelajaran dengan lebih baik karena dalam film terkandung unsur visual, audio, dan dramatik yang menggugah perasaan sehingga mempermudah siswa dalam menuangkan gagasan. Adapun film pendek yang digunakan berjudul 'Tenang' karya Yura Yunita. Dalam film pendek berdurasi 7 menit tersebut menggambarkan suatu suasana yang berpusat pada kisah menghadapi kehilangan,

hal-hal yang mungkin tidak akan pernah bisa kembali lagi, dan menerima sekecil apapun yang dimiliki.

Penulis tertarik guna melihat keefektifan antara media youtube dan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, dalam hal ini penulis akan meneliti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media youtube dan media film pendek dengan tujuan untuk melihat pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016:2). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif agar data yang diperoleh data yang dapat diklasifikasikan, konkret, teramati, dan terukur. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* (ekperimen semu), di mana untuk mengetahui efektif penerapan media pembelajaran youtube dan film pendek dalam keterampilan menulis puisi dengan menggunakan desain *pretes-posttes control design*, (Sugiyono, 2010: 113). Menurut Sugiyono (2014: 107) metode penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian ini, terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan dengan kelas kontrol. Pada akhir penelitian kelas eksperimen dan kelas control diberikan *posttest* setelah diberi perlakuan.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

### **Keefektifan Penggunaan Media Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Puisi**

Pada faktanya keterampilan awal siswa dalam menulis puisi terlihat dari hasil *pretest* rata-rata yang diperoleh tidak mencapai nilai standar KKM. Hal ini dibuktikan secara data bahwa kelas eksperimen hasil *pretest* memperoleh nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 42 dengan rata-rata nilai 60,7 dan hasil *posttest* setelah diberikan perlakuan Media Youtube memperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70 dengan nilai rata-rata 80. Hasil tersebut mengalami peningkatan sebesar 19,3 poin. Artinya, media pembelajaran yakni Media Youtube memberikan keefektifan yang lebih unggul terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Berdasarkan pemaparan di atas dapat diputuskan bahwa terdapat keefektifan media film pendek terhadap keterampilan menulis puisi kelas X SMA PGRI 109 Kota Tangerang dengan kriteria pengujian yang sesuai yaitu  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-1,699 \leq 44,733 \leq 1,699$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adanya perlakuan yang dilakukan menggunakan media youtube berdampak pada peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA PGRI 109 Kota Tangerang.

### **Keefektifan Penggunaan Media Film Pendek**

Keterampilan awal siswa dalam menulis puisi kurang dan terlihat dari hasil *pretest* rata-rata yang diperoleh tidak mencapai standar KKM. Hal ini dibuktikan secara data bahwa kelas control hasil *pretest* memperoleh nilai tertinggi 66 dan nilai terendah 42 dengan nilai rata-rata 55,67 dan hasil *posttest* dengan diberikan perlakuan media film pendek memperoleh nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 66 dengan rata-rata nilai 75,20. Hasil tersebut mengalami peningkatan sebesar 19,06. Sebagaimana Nurgiyantoro (2009:399) kategori penilaian yaitu Kurang Sekali (E) 0-39, Kurang (D) 40-59, Cukup (C) 60-74, Baik (B) 75-84, Baik Sekali (A) 85-100. Artinya, nilai *pretest* dengan rata-rata 55,67 masuk dalam kategori kurang atau tidak mencapai nilai KKM 74 dan nilai *posttest* dengan rata-rata 74,73 masuk dalam kategori baik atau melebihi nilai KKM 74. Bahkan, saat *pretest* nilai yang di atas KKM 0%.

Sedangkan, saat posttest nilai yang di atas KKM dilihat dari nilai interval 74-84 sejumlah 66%. Hasil pengaruh yang signifikan. Berdasarkan pemaparan di atas dapat diputuskan bahwa terdapat keefektifan media film pendek terhadap keterampilan menulis puisi kelas X SMA PGRI 109 Kota Tangerang dengan kriteria pengujian yang sesuai yaitu  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-1,699 \leq 44,324 \geq 1,699$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adanya perlakuan yang dilakukan menggunakan media film pendek berdampak pada peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas X.

### **Perbedaan Keefektifan Penggunaan Media Youtube dan Film Pendek**

Menulis puisi tanpa media pembelajaran yang tepat akan membuat siswa mengalami kesulitan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pretest kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 59,1 dan pretest kelas kontrol 54,3. Sebagaimana menurut Nurgiyantoro (2009:399) kategori penilaian yaitu Kurang Sekali (E) 0-39, Kurang (D) 40-59, Cukup (C) 60-74, Baik (B) 75-84, Baik Sekali (A) 85-100. Namun, setelah diberi treatment pada kelas eksperimen berupa media youtube dan pada kelas control berupa media film pendek menjadi penolong bagi guru dan siswa dalam keterampilan menulis puisi siswa. Dengan hasil posttest kelas eksperimen nilai rata-rata 80 dan hasil posttest kelas control 75,20. Sebagaimana menurut Nurgiyantoro (2009:399) kategori penilaian yaitu Kurang Sekali (E) 0-39, Kurang (D) 40-59, Cukup (C) 60-74, Baik (B) 75-84, Baik Sekali (A) 85-100. Artinya, nilai posttest eksperimen masuk dalam kategori baik dan posttest control dalam kategori cukup atau keduanya mencapai nilai KKM 74.

Lalu, dibandingkan perbedaan hasil rata-rata posttest antara media youtube dan media film pendek memiliki selisih 5,27 poin. Artinya, kedua media tersebut memiliki perbedaan manfaat dan hasil. Pemberian perlakuan menggunakan media youtube memberikan keefektifan dalam belajar dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi seperti menstimulus imajinasi dan fokus peserta didik serta media audiovisual akan menambah kosakata dan kreatifitas peserta didik. Berdasarkan pemaparan di atas dapat diputuskan bahwa terdapat keefektifan media film pendek terhadap keterampilan menulis puisi kelas X SMA PGRI 109 Kota Tangerang dengan kriteria pengujian yang sesuai yaitu  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-1,699 \leq 3,788 \geq 1,699$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, media youtube lebih baik digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA PGRI 109 Kota Tangerang.

### **PENUTUP**

1. Terdapat keefektifan penggunaan media youtube terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA 109 Kota Serang berdasarkan hasil rata-rata skor pretes 60,07 dan posttest 80 dengan selisih 19,93 poin. Kemudian, melalui hasil hitungan analisis data statistik menggunakan uji hipotesis menggunakan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Memiliki kriteria pengujian yang sesuai yaitu  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-1,699 \leq 44,733 \geq 1,699$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari instrumen penilaian tema, imajinasi, majas, diksi, dan makna yang memiliki peningkatan sangat pesat lebih dominan pada aspek tema, imajinasi dan majas.
2. Terdapat keefektifan penggunaan media youtube terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA 109 Kota Tangerang berdasarkan hasil rata-rata skor pretes 55,67 dan posttest 75,20 dengan selisih 19,06 poin. Kemudian, hitungan analisis data statistik menggunakan uji hipotesis menggunakan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Memiliki kriteria pengujian yang sesuai yaitu  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-1,699 \leq 44,324 \geq 1,699$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari instrumen penilaian tema, imajinasi, majas, diksi, dan makna yang memiliki peningkatan sangat pesat lebih dominan pada aspek tema, imajinasi dan diksi.

3. Terdapat perbedaan keefektifan media youtube dan media film pendek terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA PGRI 109 Kota Tangerang berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil posttest kelas eksperimen (media youtube) sebesar 80,00 dan hasil posttest kelas kontrol (media film pendek) 75,20, diperoleh selisih 4,7 poin. Analisis data statistik menggunakan uji hipotesis menggunakan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan kriteria pengujian yang sesuai yaitu  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-1,699 \leq 3,788 \leq 1,699$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kategori penilaian post test kelas eksperimen termasuk dalam penilaian baik dan posttest kelas kontrol masuk dalam kategori cukup. Dengan demikian dikatakan bahwa ada perbedaan keterampilan menulis puisi antara kelas yang menggunakan media youtube dengan pembelajaran menggunakan media film pendek.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Bakri, M., & Yusni, Y. (2021). *Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran menulis puisi*. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing, 4(1), 39-46.
- Dalman, H. 2020. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Kebudayaan, K. P. (2020). Modul pembelajaran SMA Bahasa Indonesia Kelas X: Teks Puisi.
- Mora, O. G. (2022). *Efektivitas Media Youtube Dalam Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas X Ipa Sma Negeri 18 Makassar* (Doctoral Dissertation, Universitas Bosowa).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Oktaviana, K., & Sinaga, A. (2022). *Efektifitas Media Youtube dalam Pembelajaran Puisi Rakyat Kelas VII SMPN 18 Kota Jambi*. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 8(2), 561-576.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.